

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola atau Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang, digunakan oleh peneliti untuk meneliti sesuatu secara mendalam.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, bisa berupa peristiwa, lingkungan, situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga dapat memperoleh informasi menyeluruh dan lengkap mengenai subyek tersebut dalam totalitasnya dengan lingkungan. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subyek pada

¹Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal 205

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2009), hal 4-5

waktu sekarang saja, tetapi masa lampaunya, lingkungannya, emosinya, dan pikirannya.³

Melihat latar belakang masalah yang dikaji, studi kasus ini pada dasarnya ingin mencari tahu lebih dalam seputar praktik monopoli penjualan telur ayam yang berada di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yang dijual oleh peternak telur ayam melalui para tengkulak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di wilayah Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, dengan pertimbangan banyaknya kasus praktik monopoli telur ayam yang dilakukan oleh tengkulak. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena secara lokasi banyak terdapat peternak telur ayam yang menjual telurnya lewat tengkulak..

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan. Sejalan dengan pendapat ini selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber di lapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam adalah buku catatan, bolpoin dan kamera.

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara terhadap peternak telur ayam sebanyak 3 (tiga) orang, pihak tengkulak sebanyak 3 (tiga) orang dan 1 (satu) orang konsumen di Desa Pikatan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun referensi karya ilmiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber, yaitu :⁴

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian terkait peternak telur ayam dan para tengkulak yang ada di Desa Pikatan Blitar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang mendukung melengkapi dari sumber pertama. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku fiqh muamalah, etika bisnis Islam, Undang-Undang monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, serta

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek, cet. 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 102

jurnal-jurnal yang berhubungan dengan praktik monopoli dan etika bisnis Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁵

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait praktik monopoli yang dilakukan oleh tengkulak dengan cara mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Observasi dilakukan di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang memiliki sumber data yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang

⁵Ibid, hal 134-135

pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁶

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari peternak telur ayam, tengkulak telur ayam dan konsumen yang berada di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dan dokumen gambar saat bertransaksi telur ayam.⁷ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari Desa Pikatan Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut pendapat orang lain analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸

Tujuan proses penganalisan data adalah untuk membantu peneliti mengolah beberapa data yang telah diperoleh, sehingga data tersebut akan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 236

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 184

⁸Kumpulan Makalah, "*Pengertian Metode Induktif dan Deduktif*" (Online), (*Makalah-update.blogspot.com*), diakses pada tanggal 7 Juli 2019 Pukul 6.56 WIB

digunakan apabila sesuai atau tidak sesuai dengan rumusan atau pertanyaan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deduktif, yaitu pola pikir yang bermula pada prinsip-prinsip umum kemudian diaplikasikan pada informasi yang bersifat khusus setelah terlebih dahulu dilakukan kategorisasi. Langkah-Langkah analisis melalui metode deduktif dapat dilakukan dengan :

1. Memaparkan suatu argumentasi atau asumsi yang berisi statement yang menolak atau membenarkan suatu perkara, kemudian darinya ditarik suatu kesimpulan.
2. Melalui metode deduktif dapat diuraikan prinsip-prinsip umum yakni beberapa statement berupa landasan teori dalam hukum Islam yang berisi pengetahuan ekonomi Islam serta dasar-dasar hukum dalam Al-Qur'an dan Sunnah, kemudian diaplikasikan kepada informasi yang bersifat khusus melalui kesimpulan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan

tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia). Dalam pengecekannya, terdapat beberapa teknik dalam pelaksanaannya, yaitu :⁹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Peneliti berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta penelitian akan mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian setelah itu selesai peneliti menerapkan teori sebagai pembanding. Jadi peneliti bisa melihat antara kenyataan dan teorinya untuk mengetahui mana yang dianggap paling baik.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, sehingga memperoleh hasil yang lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 82

yang valid dan maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :¹⁰

1. Tahap persiapan

adalah tahap untuk mempersiapkan penelitian dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, lalu peneliti akan mengidentifikasi masalah, dan menentukan masalah apa yang diteliti kemudian merumuskan masalah dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu peneliti akan mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis serta menentukan sampel penelitian dan Menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

adalah tahap yang dilakukan setelah tahap persiapan penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, yang didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

adalah tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian semua dilakukan analisis yang diajukan dan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan

¹⁰Ibid, hal 95

adalah tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.¹¹

¹¹Ibid, hal 96